

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Januari 2020
Ahmad Zaini
050115A003

PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA ANAK USIA 0-15 TAHUN YANG MENGALAMI DEMAM TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM PURI ASIH SALATIGA TAHUN 2018

(xiv + 67 halaman + 14 tabel + 9 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik akut yang mengenai sistem retikuloendotelial, kelenjar limfe saluran cerna, dan kandung empedu. Disebabkan terutama oleh *Salmonella enterica serovar typhi* (*S.typhi*) dan menular melalui jalur fekal-oral.

Tujuan: Mengetahui profil penggunaan antibiotik untuk pasien demam tifoid pada anak usia 0-15 tahun yang dirawat inap di RSUD Puri Asih Salatiga.

Metode: Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan yang bersifat deskriptif, yang dikerjakan secara retrospektif dengan melihat data rekam medik pasien demam tifoid pada anak di instalasi rawat inap RSUD Puri Asih Salatiga periode Januari-Desember 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebesar 60 sampel.

Hasil Penelitian: Antibiotika yang digunakan untuk terapi demam tifoid pada anak adalah ceftriaxone yaitu sebanyak 31 pasien (51,67%), antibiotik terbanyak kedua yaitu cefotaxime sebanyak 26 pasien (43,33%) dan cefixime digunakan oleh 3 pasien (5,00%). Rute pemberian adalah dengan intravena 59 pasien (98,33%) dan per oral 1 pasien (1,67%). Dosis yang paling banyak di gunakan yaitu ceftriaxone dengan dosis 2x1 gram sebanyak 10 pasien (16,67%), dan Lama pemberian antibiotik paling banyak yaitu 3 hari sebanyak 23 pasien (38,33%).

Simpulan: Antibiotik untuk terapi demam tifoid pada anak usia 0-15 tahun di instalasi rawat inap RSUD Puri Asih Salatiga yang paling banyak digunakan yaitu antibiotik ceftriaxone (golongan sefalosporin generasi III).

Kata kunci : Antibiotik, Demam Tifoid, Anak, Rawat inap

Kepustakaan : 37 (2003-2018)

Universitas Ngudi Waluyo
Pharmacy Study Program
Final Project, January 2020
Ahmad Zaini
050115A003

THE PROFILE OF ANTIBIOTIC USAGE IN IMPATIENT CHILDREN AGED 0-15 YEARS OLD WITH TYPHOID FEVER IN PURI ASIH SALATIGA GENERAL HOSPITAL IN 2018

(xiv + 67 pages + 14 tables + 9 appendixes)

ABSTRACT

Background: Typhoid fever is an acute systemic infectious disease affecting the reticuloendothelial system, gastrointestinal lymph nodes, and gall bladder. It is caused mainly by *Salmonella enterica serovar typhi* (*S.typhi*) and transmitted through the fecal-oral route.

Objective: To study the profile of antibiotic usage for typhoid fever patients in children aged 0-15 years who are hospitalized in Puri Asih Hospital Salatiga.

Methods: The research design used was a descriptive design, which was done retrospectively by looking at the medical record data of typhoid fever patients in children in the Puri Asih Salatiga General Hospital in the period from January to December 2018. The sampling technique in this study used a purposive sampling method. with a sample of 60 samples.

Results: The results showed that the most widely used antibiotic for the treatment of typhoid fever in children was ceftriaxone, which was 31 patients (51.67%) The second most antibiotic was cefotaxime of 26 patients (43.33%) and cefixime was used by 3 patients (5.00%). The route of administration is by intravenous 59 patients (98.33%) and orally 1 patient (1.67%). The most widely used dose was ceftriaxone with a dose of 2x1 gram for 10 patients (16.67%), and the duration of antibiotic administration was at most 3 days for 23 patients (38.33%).

Conclusion: The use of antibiotics for the treatment of typhoid fever in children aged 0-15 years in the inpatient installation of Puri Asih Salatiga General Hospital is the most widely used ceftriaxone antibiotic, (cephalosporin class III).

Keywords : Antibiotics, Typhoid Fever, Children, Hospitalization
Literature : 37 (2003-2018)